

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis dan menelaah terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) di MIN 1 Kabupaten Kediri Tahun 2022

Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) di MIN 1 Kabupaten Kediri dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2022. Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) diawali dengan persiapan sebagai berikut:

- a. Persiapan Guru, yaitu meliputi menyiapkan buku penunjang AKMI dan penambahan waktu belajar siswa.
 - b. Metode dan strategi pembelajaran (metode yang digunakan guru yaitu metode diskusi, tanya jawab, dan latihan. Strategi yang digunakan guru yaitu strategi keterampilan menyimak dan membaca.
 - c. Persiapan siswa, yaitu persiapan siswa mengenai kondisi fisik, mental, dan emosional.
 - d. Persiapan sarana dan prasarana yaitu meliputi ruang lab komputer, layanan listrik dan jaringan, laptop dalam keadaan layak digunakan.
2. Problematika Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia

(AKMI) di MIN 1 Kabupaten Kediri Tahun 2022, terbagi menjadi:

- a. Pemilihan peserta tes dipilih secara acak terjadi kesenjangan antara siswa yang terpilih dan tidak terpilih menjadi perwakilan sekolah.
 - b. Materi literasi dan numerasi tidak sesuai dengan materi di pembelajaran tematik.
 - c. Soal dengan bacaan panjang membuat siswa kesulitan dalam mencerna maksud dan tujuan soal.
 - d. Sistem, terjadinya eror sistem dan sinkronisasi pusat dengan jaringan sekolah membutuhkan waktu yang sangat lama.
3. Solusi mengatasi problematika pelaksanaan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) di MIN 1 Kabupaten Kediri Tahun 2022, terbagi menjadi:
- a. Motivasi dan bimbingan, pemberian motivasi dan pengertian secara intens kepada siswa, dan pemberian tambahan nilai.
 - b. Pemberian materi berupa buku dan soal literasi dan numerasi, dan waktu 15 menit sebelum pembelajaran untuk mempersiapkan tes.
 - c. Pemberian pendampingan kepada siswa saat mempersiapkan dan mengerjakan soal-soal literasi dan numerasi AKMI.
 - d. Penyiapan sarana dan prasarana, serta jaringan yang kuat dan stabil dan pendampingan kepada peserta yang melakukan tes.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan agar selalu memberikan motivasi, himbauan, dukungan dan pelatihan secara khusus kepada guru dalam memahami Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI).

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan (menggabungkan) materi literasi dan numerasi sebagai bagian dari penilaian sekolah. Hal ini akan membuat siswa terbiasa dengan materi literasi dan numerasi, sehingga ketika ada tes siswa yang terpilih sudah biasa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih giat belajar dan membaca materi dari guru yang telah disajikan sesuai standar Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI).

4. Bagi Madrasah

Madrasah tetap meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang persiapan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). Madrasah diharapkan mengatur dan menyediakan layanan pelatihan literasi dan numerasi.